

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STORY TELLING TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG

TETI ROHAETI

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

tetirohaeti53@yahoo.com

Abstrak

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STORY TELLING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Keterampilan berbicara sebagai salah satu komponen yang penting untuk membangun keterampilan berbahasa yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya untuk mengembangkan keterampilan berbicara itu sendiri bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan banyaknya latihan berbicara itu sendiri. Namun pada kenyataannya pembelajar bahasa Jepang sering merasa kesulitan mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Jepang. Bahkan di dalam proses belajar mengajar di kelas pun pembelajar jarang mendapat kesempatan dan motivasi untuk mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Jepangnya. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menjadi sampel penelitian sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Yaitu dengan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan oleh sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu pendapat siswa tentang pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Jepang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu atau *quasi eksperiment* dengan menggunakan *One Group Pretest – Posttest Design*. Adapun pembelajar bahasa Jepang yang menjadi sampel penelitian ini adalah 16 orang siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Bandung.

Dari hasil analisis didapatkan nilai t-hitung 3,18, t-tabel 2,13 dan 2,95. Dengan kata lain, t-hitung > t-tabel yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Adapun dari hasil analisis data angket yang dikumpulkan dari responden dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini menarik dan sangat memberikan lebih banyak kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Jepang.

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif, Teknik *Story Telling*, Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang

Abstract

COOPERATIVE LEARNING THROUGH STORY TELLING TECHNIQUES IN IMPROVING JAPANESE SPEAKING ABILITY

Speaking ability has been viewed as one of the most important aspects to build a comprehensive communicative ability. But in fact, developing speaking ability itself is not an easy thing to do. One of the solution for the problem mentioned before is by doing speaking practice as much as possible. However, the Japanese language learners are hardly to get sufficient opportunities to practice speaking in Japanese language itself. It is also found that even in the classroom environment the students are quite hard to get adequate chance and motivations to develop their speaking ability. Therefore, this study try to employ the cooperative learning through story telling technique to develope speaking ability in Japanese language.

This study is aimed to find out the significant differences between the Japanese speaking ability of the students participant before and after conducting the cooperative learning through story telling technique in leaning the Japanese language. The purpose of the study could be achieved through analyzing the results of the pretest and posttest has been conducted before. In the other hand, this study is also aimed to find out students's opinion about cooperative learning through story telling technique in improving their Japanese speaking abiity.

The research method used in this study was quasi eksperimental one group pretest-posttest design. As for Japanese language learners who were the samples of this study were 16 students of level 2 SMA Pasundan 3 Bandung.

The results of the analysis shows that the t-score is 3,18 and t-table is 2,13. t-score > t-table which means that there were significant differences between the speaking ability of the students before and after conducting the cooperative learning through story telling technique in the learning process. In addition, the result of the data analysis of the questionnaire which has been collected from the respondent shows that more than half of the respondents stated that the cooperative learning through story telling technique is interesting and could provide sufficient opportunities for the students to speak in the target language (Japanese).

Key words: Cooperative learning, Story Telling Techniques, Japanese Speaking Ability